

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 10 jenis kerusakan pada perkerasan lentur ruas jalan Piyungan-Prambanan, Srimartani, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sepanjang 5 km dari Sta 26+000 – 31+000 yaitu lubang (30,76%), tambalan (27,84%), retak kulit buaya (26,54%), retak block (7,47%), pengausan agregat (3,09%), alur (2,06%), retak memanjang (1,55%), sungkur (0,26%), tonjolan dan cekungan (0,26%), pelepasan butir (0,26%).
2. Secara keseluruhan nilai PCI rata-rata ruas jalan Piyungan-Prambanan, Srimartani, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 54 % yang termasuk dalam katagori sedang (*fair*).
3. Kecepatan rata-rata untuk ruas jalan Piyungan-Prambanan, Bantul diambil pada stasioning dengan nilai PCI tertinggi yaitu pada STA 26+500 – 26+600 adalah 40 km/jam dan waktu tempuh rata-rata kendaraan adalah 9,07 detik. Sementara untuk kecepatan rata-rata kendaraan dengan nilai PCI terendah, di ambil pada STA 26+300 – 26+400 adalah 31,8 km/jam dan waktu tempuh rata-rata kendaraan adalah 11,32 detik. Perbedaan kecepatan sebesar 8,2 km/jam dan waktu tempuh kendaraan sebesar 2,25 detik. Perbedaan kecepatan dan waktu tempuh kendaraan menandakan bahwa pada ruas segmen jalan yang memiliki nilai PCI tinggi, memiliki tingkat kualitas pelayanan jalan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan ruas jalan yang memiliki nilai PCI rendah.
4. Metode Perawatan dan Perbaikan
  - a. Metode perawatan dan perbaikan kerusakan fungsional digunakan metode Perbaikan P2 (leburan aspal setempat) dan P5 (penambalan lubang) yang telah ditetapkan pada Manual Pemeliharaan Jalan.
  - b. Pelapisan ulang pada perkerasan jalan dilakukan dengan maksud :

1. Untuk menambah kekuatan pada konstruksi dan memperpanjang umur pelayanan.
2. Untuk membetulkan atau memperbaiki bentuk permukaan, memperbaiki kualitas perlintasan dan drainase air permukaan.
3. Untuk memperbaiki ketahanan luncur pelapisan lama yang terkikis oleh beban kendaraan.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka dapat disampaikan beberapa saran untuk segala aspek yang berhubungan dengan Ruas Jalan Piyungan-Prambanan, Srimartani, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain sebagai berikut :

1. Perlu segera dilakukan penanganan kerusakan jalan agar kerusakan tidak semakin meluas dan menjadi lebih parah, serta untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang dapat terjadi sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengguna jalan.
2. Kepada instansi terkait disarankan agar rutin mengadakan program pemeliharaan atau preservasi dan segera memperbaiki segmen-segmen yang tergolong sudah parah agar tidak membahayakan bagi para pengguna jalan.
3. Melakukan survei kondisi jalan secara periodik sehingga informasi perkerasan dapat berguna untuk memprediksi kinerja atau umur pelayanan di masa yang akan datang, serta juga dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan dengan nilai pengukuran yang lebih detail.
4. Untuk segmen jalan dengan bentuk penanganan berupa pemeliharaan rutin sebaiknya tindakan perbaikan harus dilakukan minimal 1 kali dalam setahun.
5. Untuk mempermudah pemeliharaan ruas jalan ini, instansi yang berwenang perlu mendokumentasikan riwayat pemeliharaan jalan dan pelaksanaan survei dalam bentuk sistem database, sehingga unit-unit yang sering mengalami kerusakan bisa mendapatkan perhatian khusus.